

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali

I Gst. Ayu Agung Ratih Mayuni¹, Ni Made Ras Amanda Gelgel², Ni Nyoman Dewi Pascarani³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: gungatiih@gmail.com¹, rasamanda13@gmail.com², dewi.pascarani@yahoo.com³.

ABSTRACT

The development of social media in Bali is prevalent in the era of cyberspace. This happened in Desa Adat Kuta, especially among Sekaa Teruna (youth organization) of Desa Adat Kuta. Kuta is the center of tourism destinations in Bali with a complete tourist facilities, making it the fastest to experience globalization effects compared to other regions. This study aims to determine the effect of social media use on face to face social interaction in Sekaa Teruna of Desa Adat Kuta. This research uses quantitative research method in explanative form and inferential statistic data analysis. The quantitative data was collected by survey method, using questionnaire as main instrument of research. Stratified random sampling was used as sampling technique. The data analysis technique used is a simple linear regression test with data processing using SPSS program computational calculation. The results showed that the use of social media significantly have positive effect on face to face social interaction in Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali. These results indicate that the higher the use of social media then the higher the face to face social interaction on Sekaa Teruna Indigenous Villages Kuta, Badung, Bali.

Kata Kunci: *Social Media Uses, Face to Face Social Interaction, Sekaa Teruna*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan telekomunikasi di masyarakat saat ini semakin pesat.. Dulu manusia masih menggunakan surat menyurat ataupun, namun pada abad ke-20 masyarakat menikmati komunikasi dengan fasilitas teknologi, seperti telepon rumah dan alat komunikasi yang lainnya. Semakin berkembangnya teknologi, manusia lebih memilih telepon genggam atau *handphone* dibandingkan telepon rumah untuk berkomunikasi (Aingindra, 2009).

Internetpun muncul membawa komunikasi yang baru di masyarakat. Hadirlah

media sosial di masyarakat saat ini dan mengubah paradigma masyarakat (Watie, 2011:71).

Salah satu media sosial atau sarana komunikasi di dunia maya yang sangat populer di kalangan remaja adalah *Line Messenger*. Line dapat membantu kita dengan mudah dalam berinteraksi, mendapatkan sebuah informasi dan berniaga (Muhammad Luthfi, 2013:2).

Perkembangan media sosial di Bali pun mewabah di era *cyberspace* (dunia maya). Hal ini terjadi di masyarakat Desa Adat Kuta khususnya di kalangan Sekaa Teruna Desa Adat Kuta. Kuta merupakan pusat destinasi

pariwisata di Bali dengan fasilitas wisatawan yang lengkap, sehingga paling cepat mengalami gempuran globalisasi dibandingkan dengan daerah lainnya.

Salah satu ketua Sekaa Teruna Desa Adat Kuta yaitu Arya Wiradharma selaku ketua Sekaa Teruna Banjar Pengabetan menyatakan bahwa mereka lebih praktis dan efektif memakai media sosial khususnya *Line* untuk penyebaran informasi, tidak seperti dahulu yang langsung berkumpul baru bisa dibicarakan. Setelah adanya media tersebut anggota Sekaa Teruna lebih berani mengungkapkan saran lewat media itu, daripada berbicara secara langsung mereka lebih pasif.

Dari uraian di atas peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta.

Rumusan Masalah

Jadi rumusan masalahnya adalah *"Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial tatap muka pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta?"*

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial tatap muka pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta.

2. KAJIAN PUSTAKA

Penggunaan Media Sosial

Beberapa jenis media sosial sekarang menjadi fenomenal di khalayak luas, seperti, *Facebook, Line, Twitter, YouTube*, hingga *Path*. Khususnya di kalangan remaja yang di mana-mana menggunakan perangkat digital

yang berjejaring untuk membantu mereka beraktivitas. Pada penelitian ini, bahwa Sekaa Teruna Desa Adat Kuta menggunakan media sosial khususnya *Line* sebagai medium untuk berinteraksi dalam organisasi Sekaa Teruna. Media sosial merupakan media yang menggunakan perantara teknologi informasi dan saling terhubung satu sama lain baik itu individu, kelompok maupun organisasi dan terjadilah interaksi satu sama lain.

Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial tersebut adalah berupa hubungan antara individu dengan individu lainnya, antara kelompok dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu.

Interaksi sosial yang paling ideal adalah interaksi sosial tatap muka atau langsung, karena bertatap muka lebih mendapatkan timbal baliknya secara langsung dan bersifat dinamis, ada kelemahan dalam bertatap muka yaitu tidak efisiennya waktu karena harus bertatap langsung di tempat yang sama dan waktu yang bersamaan agar dapat mengetahui langsung umpan baliknya yang kita berikan. Terdapat dua syarat terjadinya interaksi sosial yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi

Teori Uses and Gratifications

Dalam *teori uses and gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan untuk memuaskan kebutuhannya (Nurudin, 2003:181). Jika dikaitkan dengan konsep penggunaan media sosial, di mana para pengguna media sosial bisa dengan mudah berinteraksi satu dengan

yang lainnya di suatu wadah yang sama seperti jejaring sosial. Pada penelitian ini, bahwa Sekaa Teruna Desa Adat Kuta memakai media sosial khususnya *Line* sebagai medium untuk berinteraksi dalam organisasi Sekaa Teruna. Penggunaan media sosial memudahkan Sekaa Teruna untuk berinteraksi dan memperoleh informasi dalam kegiatan atau info-info dalam Sekaa Teruna.

Teori Communication Technology Determinism

Teori ini menjelaskan tentang perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri. Jadi intinya adanya perubahan dari teknologi tradisional menjadi teknologi modern, seperti Sekaa Teruna Desa Adat Kuta yang dulunya sering menggunakan surat menyurat untuk menyebarkan suatu informasi yang penting, sekarang menggunakan media sosial khususnya *Line* untuk berinteraksi agar lebih mudah dan cepat (Timbowo, 2016:6).

Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial tatap muka pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial tatap muka pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berbentuk eksplanatif dan menganalisis

data dengan statistik inferensial. Eksplanatif dimaksudkan menjelaskan suatu pengaruh atau hubungan variabel satu dengan yang lain dengan generalisasi sampel terhadap populasinya.

Statistik inferensial yaitu teknik yang dilakukan mengambil sampel dan populasi harus jelas dan harus dilakukan secara acak (Sugiyono, 2014:207).

Kuesioner merupakan instrumen penelitian dalam melakukan survei dengan data kuantitatif. Respondennya adalah anggota Sekaa Teruna Desa Adat Kuta dengan jumlah sampelnya adalah 323 responden. Teknik penarikan sampel probabilitas yang akan digunakan adalah Penarikan Sampel Acak Berstrata (*Stratified Random Sampling*). Teknik analisis datanya menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Kecamatan Kuta, Badung terdapat salah satu Desa yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan yaitu Desa Adat Kuta. Desa Adat Kuta memiliki 13 Banjar yaitu : Pengabetan, Pemamor, Buni, Mertha Jati, Tegal, Pande Mas, Temacun, Pelasa, Segara, Pering, Anyar, Jaba Jero, Teba Sari.

Di setiap desa pakraman adat terdapat organisasi kepemudaan, organisasi tersebut adalah Sekaa Teruna. Sekaa Teruna adalah wadah atau kumpulan organisasi sosial pengembangan generasi muda yang berkembang dan tumbuh atas dasar tanggung jawab sosial dan kesadaran dari masyarakat terutama generasi muda di wilayahkelurahan atau desa yang bergerak dibidang kesejahteraan sosial.

Profil Responden

Jumlah responden pada penelitian ini adalah 323 responden, di mana respondennya yaitu anggota Sekaa Teruna Desa Adat Kuta.

Berdasarkan profil responden yang mendominasi responden dalam penelitian ini adalah responden laki-laki yaitu 170 responden 52,6% dan responden perempuan yaitu 153 responden 47,7%, pekerjaan yaitu pelajar/mahasiswa 231 responden 71,5%, Pegawai Negeri 54 responden 16,7%, Wiraswasta 21 responden 6,5%, Pegawai Swasta 17 responden 5,3%. Usia diantara 21-30 tahun sebesar 230 responden 71,2%, 12-20 Tahun sebesar 73 responden 22,6%, 31-40 Tahun 20 responden 6,2% dan banjar yaitu Banjar Segara 58 responden 18,0% yang mendominasi dalam penelitian ini.

Penggunaan Media Sosial

Persepsi responden mengenai variabel penggunaan media sosial mempunyai rata-rata yaitu 3,44, yang artinya dikategorikan sangat baik. Jadi anggota Sekaa Teruna sangat baik dalam menggunakan media sosial dan dianggap sering. Rata-rata skor terendah dalam penggunaan media sosial adalah berdasarkan dari pernyataan mengenai variabel penggunaan media sosial, pernyataan "Saya menggunakan media sosial untuk mengetahui respon yang diberikan oleh teman-teman saya pada aktifitas yang saya lakukan di media sosial, merupakan pernyataan yang memiliki nilai yang paling rendah di mana rata-ratanya sebesar 3,27 masuk dalam kategori sangat baik, yaitu

responden tidak selalu ingin merespon aktifitas yang dilakukan di media sosial. Nilai tertingginya adalah berdasarkan dari pernyataan mengenai variabel penggunaan media sosial, pernyataan "Saya merasakan manfaat dari saling terhubung terhadap informasi yang ada pada media sosial *line*.", merupakan pernyataan yang memiliki nilai yang paling tinggi, di mana nilai rata-rata sebesar 3,61 yang masuk kriteria sangat baik, yaitu artinya responden merasakan manfaat dari saling terhubung terhadap informasi yang ada pada media sosial *line*.

Dalam keterkaitan antara penggunaan media sosial dan jenis kelamin bahwa partisipasi responden laki-laki lebih tinggi dibandingkan responden perempuan. Antara penggunaan media sosial dan usia partisipasi yang berusia 21-30 tahun lebih tinggi.

Interaksi Sosial Tatap Muka

Persepsi responden mengenai variabel interaksi sosial tatap muka mempunyai rata-rata yaitu 3,36, yang artinya nilai tersebut adalah dikategorikan sangat baik. Nilai yang paling rendah, rata-ratanya sebesar 3,02 yang masuk kriteria baik, nilai yang paling tinggi, nilai rata-ratanya sebesar 3,62 yang masuk kriteria sangat baik.

Dalam keterkaitan antara interaksi sosial tatap muka dan jenis kelamin bahwa partisipasi perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki dan keterkaitan antara interaksi sosial tatap muka dan usia yang lebih tinggi yaitu usia 21-30 tahun.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana untuk

mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial tatap muka pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta.

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi		t hitung	t tabel	Sig
	B	Std. error			
Penggunaan Media Sosial	0.520	0.048	10,794	1,962	0.000
(Constant)			: 15,674		
Sig			: 0,000		
R ²			: 0,266		

Sumber : Olah Data, 2017

$X_1 = + 0,520$, menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap interaksi sosial tatap muka Pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali.

$R^2 = 0,266$, yang berarti bahwa sebesar 26,6 persen interaksi sosial tatap muka Pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, 73,4 persen sisanya adalah faktor lain di luar model penelitian yang mempengaruhi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

Pertama yaitu ada pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial tatap muka pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial tatap muka pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali sebesar 26,6 persen. Sisanya faktor lain yang mempengaruhi.

Kedua adalah Variabel penggunaan media sosial secara signifikan berpengaruh positif terhadap interaksi sosial tatap muka pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali. Hasil ini menunjukkan jika semakin tinggi penggunaan media sosial maka akan semakin tinggi interaksi sosial tatap muka pada Sekaa Teruna Desa Adat Kuta, Badung, Bali.

Ketiga yaitu responden laki-laki lebih sering menggunakan media sosial dibandingkan dengan responden perempuan dan responden perempuan dalam interaksi sosial tatap muka lebih tinggi dibandingkan dengan responden laki-laki.

Keempat yaitu responden yang berusia 21-30 tahun rata-rata pada penggunaan media sosial paling tinggi yaitu sebesar 3,44 dikategorikan sangat baik dan dalam interaksi sosial tatap muka yang lebih tinggi rata-ratanya adalah responden berusia 21-30 tahun yaitu 3,37 dikategorikan sangat baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Nurudin.(2003). *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Internet:

Aingindra. (2009). *Sejarah Perkembangan Teknologi Komunikasi, online*, (<http://www.aingindra.com/teknologi-komunikasi.html>, diakses pada 28 Maret 2016).

Luthfi, M. (2013). *Pengaruh Media Sosial Line Terhadap Kebutuhan Afiliasi*. Universitas

Sumatera Utara, online,
([http://download.portalgaruda.org/article.php?article=438650&val=4127&title=PE
NGARUH%20MEDIA%20SOSIAL%20LI
NE%20TERHADAP%20KEBUTUHAN%
20AFILIASI%20](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=438650&val=4127&title=PE%20NGARUH%20MEDIA%20SOSIAL%20LINE%20TERHADAP%20KEBUTUHAN%20AFILIASI%20) diakses 30 Maret 2017)

Timbowo, Deify. 2016. *Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi.* Universitas Sam Ratulangi, online,
([http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/act
adiurna/article/viewFile/11719/11312w](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/viewFile/11719/11312w),
diakses 24 Oktober 2016).

Watie, E. (2011). *Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media).* The Messenger, Vol.III, No.1, online,
(journal.usm.ac.id/jurnal/the.../795/detail/
, diakses pada 28 Maret 2016).